



## **TINJAUAN YURIDIS TERHADAP JAMINAN GADAI DENGAN OBJEK BERUPA SAHAM *SCRIPTLESS***

Oleh  
Ajeng Dewi Megaputri<sup>1</sup>, Taufiq El Rahman<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) tujuan. Pertama, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan ketentuan mengenai kewajiban pemberitahuan kepada debitur dalam gadai piutang atas nama dikaitkan dengan objek gadai berupa saham *scripless* pada praktiknya. Kedua, yaitu untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap para pihak yang terkait dalam perjanjian gadai saham dengan objek berupa saham *scripless* kaitannya dengan terpenuhi atau tidaknya ketentuan mengenai kewajiban pemberitahuan kepada debitur.

Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data berupa bahan hukum primer dalam penelitian hukum ini yaitu peraturan perundang-undangan, sedangkan bahan hukum sekunder berupa literatur dan wawancara dengan narasumber. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengkaji data-data sekunder secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan, penulis memperoleh 2 (dua) kesimpulan. Pertama, saham merupakan piutang atas nama. Syarat pemberitahuan pada piutang atas nama diberlakukan pada gadai saham *scripless* dengan cara pemberitahuan yang ditujukan kepada perseroan yang mengeluarkan saham tersebut. Maka, syarat pemberitahuan tersebut dilakukan dengan cara gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 ayat (3) UUPT. Kedua, Gadai saham *scripless* yang tidak dicatatkan dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus dapat menjadikan suatu akta menjadi tidak sah dan dianggap tidak pernah ada karena ketentuan tersebut merupakan ketentuan yang tidak dapat disimpangi. Hal tersebut dapat mengubah kedudukan kreditur preferen menjadi kreditur konkuren. Perlindungan hukum yang dapat diberikan yaitu perlindungan hukum internal dan perlindungan hukum eksternal. Perlindungan hukum internal yaitu dikemas sendiri oleh para pihak saat membuat perjanjian. Perlindungan eksternal dibuat oleh penguasa dengan bentuk regulasi.

**Kata Kunci :** Gadai, Gadai Saham, Saham *Scriptless*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (NIM 19/448205/PHK/10714).

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.



## **JURIDICAL REVIEW OF THE PLEDGE WITH OBJECTS IN THE FORM OF SCRIPLESS SHARES**

By

Ajeng Dewi Megaputri<sup>3</sup>, Taufiq El Rahman<sup>4</sup>

### ***ABSTRACT***

This research consists of 2 (two) objectives. The first is to find out and analyze the implementation of the provisions regarding the obligation to notify debtors in pledge of registered receivables associated with the object of pledge in the form of scripless shares in practice. Second, to find out the legal protection for the parties involved in the share pledge agreement with the object in the form of scripless shares in relation to whether or not the provisions regarding the obligation of notification to debtors are fulfilled.

This study was written using a normative juridical research method that is focused on examining the application of rules or norms in positive law. The data used in this research is secondary data. The data in the form of primary legal materials in this legal research are statutory regulations, while secondary legal materials are in the form of literature and interviews with resource persons. The data obtained were then analyzed qualitatively by systematically reviewing secondary data to obtain a clear picture of the problem being studied.

Based on the results of the research and analysis that have been done, the authors obtained 2 (two) summaries. First, shares are registered receivables. The requirement for notification of registered receivables on behalf is applied to pledge of scripless share by way of notification to the company that issued the shares. Therefore, the requirement for the notification must be recorded in the Register of Shareholders and the Special Register as referred to Article 60 paragraph (3) of the Company Law. Second, the pledge of scripless shares that are not registered in the Register of Shareholders and the Special Register can make a deed invalid and considered to have never existed because these provisions that cannot be violated. This can change the position of the preferred creditor into a concurrent creditor. Legal protection that can be provided is internal legal protection and external legal protection. Internal legal protection is packaged by the parties themselves when making an agreement. External protection is made by the authorities in the form of regulation.

Keywords: Pledge, Pledge of Shares, Scripless Share

---

<sup>3</sup> Student at Master of Notary, Faculty of Law at Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecture at Master of Notary, Faculty of Law at Gadjah Mada University